



PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN TRANSFER PRICING TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Febby ANGELINA¹. Ari Hadi PRASETYO²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.
Email: Febbyangelina@gmail.com

²Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.
Email : arihadi.prasetyo@kwikkiangie.ac.id

Abstrak : *There are some weakness or loophole in tax regulations, that drive several Multinational company more prone to take advantage of this loophole in order to minimize company tax payment or this can be called as tax avoidance. Tax avoidance is the action to minimize corporate tax payments without violate existed tax regulation. This research aims to find out does sales growth and transfer pricing have impact on tax avoidance. This research use Agency theory. Sales growth and transfer pricing as variables that effecting tax avoidance. The object on this research are mining firms that listed on Indonesia stock exchange (BEI) from 2018 until 2022. This research use secondary data from the companies financial statement. This research use purposive sampling method for the sampling technique. This research use quantitative method that consist of statistic descriptive test, classic assumption test and hypothesis test. Test result from SPSS conclude that sales growth has no effect on tax avoidance while transfer pricing has positive effect on tax avoidance.*

Kata Kunci: *Sales growth, Transfer pricing, Tax Avoidance
Angelina, F & Prasetyo, Ari H. (2023). PENGARUH
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN TRANSFER PRICING*

Cara Mengutip: *TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN*

1. PENDAHULUAN

Negara mengandalkan pajak untuk kemajuan perekonomian negara mereka. Pajak adalah sumber utama pemasukan atau pendapatan paling besar dan paling penting bagi negara kita. Pajak bagi pembangunan negara, memberikan kontribusi yang sangat besar. Bagi perusahaan membayar pajak berdampak mengurangi laba. Karena itu, manajer menggunakan berbagai cara dengan tujuan meminimalkan atau mengurangi biaya pajak yang harus mereka bayar dengan melakukan penghindaran pajak.

Kasus *tax avoidance* di Indonesia, PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. PT Adaro diduga menyasati Coaltrade Services International di Singapura yang merupakan anak perusahaannya untuk melakukan praktik *transfer pricing* pada pada tahun 2009 hingga 2017. PT Adaro Energy Indonesia diduga membayar pajak lebih rendah US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (menggunakan kurs Rp 14 Ribu) daripada jumlah yang seharusnya dibayar kepada Indonesia. Sumber : ekonomi.bisnis.com (diakses:2022).

Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai peningkatan angka penjualan perusahaan yang dari satu periode ke periode berikutnya. Ketika *sales* mengalami peningkatan, begitu juga



laba dan jumlah pajak. Maka, perusahaan lebih cenderung melakukan praktik penghindaran pajak. Menurut Nabilla & Fikri (2018) Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, namun menurut Hidayat (2018) terdapat cukup bukti pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Harga transfer dilakukan antara suatu perusahaan dengan anak perusahaannya di luar negeri untuk menentukan biaya yang dibebankan kepada anak perusahaan untuk harga jasa atau barang. Harga transfer bisa menjadi cara untuk melakukan penghindaran pajak, Karena praktik ini dilakukan antara perusahaan dalam negeri dengan perusahaan terafiliasi di luar negeri yang memiliki pajak yang rendah. Menurut Zulfahmi, Tarigan, Lubis & Andri (2021) *transfer pricing* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun menurut Susanto dkk (2022), *transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Bedasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk meneliti Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Transfer Pricing di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agency Theory

Teori Agensi didefinisikan oleh Jensen & Meckling (1976:4) yaitu kontrak yang timbul antara satu orang atau lebih yang memiliki usaha (prinsipal) dengan orang lain yang ahli (agen) untuk melakukan beberapa hal termasuk mendelegasikan pengambilan keputusan mengatasnamakan prinsipal. Manajer sebagai agen diwajibkan memberikan informasi kepada prinsipal karena agen diberikan kewenangan untuk mengelola perusahaan sehingga dianggap lebih mengerti tentang situasi perusahaan.

Menurut Cledy dan Amin (2020:250) Masalah keagenan muncul karena prinsipal memberikan kewenangan kepada agen untuk mengelola perusahaan tetapi agen memiliki kepentingan yang berbeda sehingga agen mengambil keputusan yang menyampingkan kepentingan prinsipal. Menurut Kurniawansyah *et al.* (2018:435) konflik keagenan muncul karena perselisihan prinsipal dengan agen dan biaya *monitoring* yang mahal sehingga prinsipal tidak bisa memastikan agen jujur atau berbohong dan perilaku yang berbeda antara agen dan prinsipal dalam menghadapi risiko sehingga muncul masalah dalam pembagian risiko. Menurut Jafri dan Mustikari (2018:67) konflik keagenan terjadi karena perbedaan informasi sehingga informasi menjadi tidak sinkron, agen mengetahui lebih banyak informasi dan terjadinya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal.

2.2 Pertumbuhan Penjualan

Menurut Philip Kotler dalam Hermawan (2019:122) definisi dari Penjualan adalah suatu proses yang berkaitan dengan sosial yang dimana di dalam proses tersebut terdapat perorangan dan/atau kelompok untuk mendapatkan sesuatu (barang/jasa) yang dibutuhkan atau inginkan oleh mereka dengan cara menciptakan produk, menawarkan produk dengan secara bebas dengan tujuan menukarkan produk yang berharga dengan pihak lain. Faktor yang mempengaruhi penjualan adalah kemampuan serta kondisi penjual, organisasi, modal, pasar dan faktor lain seperti iklan dan pemberian bonus Mukarromah (2018) dalam Haryanto *et al* (2022:226). Asri dan Mahfudin (2021:92) menyatakan Pertumbuhan penjualan bisa juga diartikan menjadi perubahan penjualan pertahun karena dapat dijadikan perbandingan tingkat penjualan dari tahun ke tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.3 Transfer Pricing

Menurut Simanjuntak (2019:247) Harga transfer merupakan harga yang sudah ditentukan untuk transaksi antar-divisi perusahaan, hal ini menjadi relevan ketika perusahaan melakukan transaksi dengan induk perusahaan dan sebaliknya. Menurut Gunadi dalam Wisaggeni (2019:168) *Transfer Pricing* yaitu tindakan untuk menentukan harga atau imbalan yang berhubungan dengan pemberian barang dan jasa atau bisa juga untuk mengalihkan teknologi yang dilakukan oleh antar-perusahaan terafiliasi. Tujuan transfer pricing adalah (1). Untuk mengefisiensi dan meningkatkan sinergi antara perusahaan dengan pemegang saham. (2) untuk memaksimalkan laba dengan cara menentukan harga produk oleh suatu unit organisasi ke suatu unit di perusahaan yang sama.

2.4 Penghindaran Pajak

Menurut Simanjuntak (2019:242) Penghindaran pajak adalah ketika badan usaha atau orang melakukan kegiatan memanfaatkan celah dalam perpajakan yang tidak melanggar hukum tetapi bertentangan dengan tujuan dari aturan perpajakan dengan maksud mengurangi pajak terutang. Menurut Wulandari dan Maqsudi (2019:37) Penghindaran pajak adalah usaha/cara yang bertujuan untuk meminimalkan pajak namun dilaksanakan dengan cara tidak melanggar peraturan perpajakan. Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak menurut Simanjuntak adalah : (1) Faktor negatif seperti minimnya kesadaran untuk membayar pajak dan dibutuhkan biaya yang tinggi untuk mematuhi peraturan perpajakan. (2). Kemampuan administrasi pajak dan pengadilan pajak yang rendah sehingga sulit untuk memberlakukan kewajiban perpajakan.

2.5 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap penghindaran pajak

Setiap perusahaan pasti menginginkan peningkatan dalam penjualan produk entah itu barang ataupun jasa. Seringkali kita mendengar tentang target penjualan dimana akan meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan penjualan, diperkirakan akan meningkatkan laba perusahaan. Ketika target penjualan tercapai maka biasanya karyawan dan manager akan mendapatkan bonus penjualan. Tetapi, ketika laba perusahaan meningkat mengakibatkan meningkatnya jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Sejalan dengan teori agensi, Peningkatan penjualan menyebabkan manager perusahaan sebagai agen bertindak untuk membuat keputusan penghindaran pajak, karena ketika penjualan meningkat, begitu juga laba, yang menghasilkan pembayaran pajak yang lebih tinggi bagi perusahaan.. Pajak yang tinggi mendorong agen lebih cenderung menghindari pajak dengan cara melakukan *tax planning*. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Nabilla & Fikri (2018) dan Juliana, *et al* (2020) dengan hasil penelitian bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dengan penghindaran pajak.

H1 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

2.6 Pengaruh Transfer Pricing terhadap penghindaran pajak

Harga transfer adalah tindakan penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi seperti perusahaan dengan induk perusahaan maupun anak perusahaan. Yaitu ketika perusahaan menjual atau membeli barang dari pihak berelasi dengan harga dibawah harga pasar di negara dengan pajak yang lebih kecil. *Transfer pricing* dilakukan untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan seperti menjual produk ke perusahaan di daerah atau negara dengan pajak yang rendah atau bebas pajak. Manager perusahaan multinasional memanfaatkan praktik transfer pricing dalam transaksi antar-perusahaan lintas negara, serta memanfaatkan celah perpajakan yang ada diantara negara-negara yang bersangkutan untuk meminimalkan pajak dibayarkan. Dengan meminimalkan pembayaran beban pajak, maka manager dapat mengoptimalkan atau memaksimalkan laba perusahaan. Dimana menimbulkan asumsi bahwa praktik *transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Zulfahmi, *et*



al (2021) dan Oktaviani *et al* (2019) dengan hasil penelitian bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif dengan penghindaran pajak.

H2 : Transfer Pricing berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

3. METODE

Objek penelitian merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada antara tahun 2018 sampai tahun 2022. Objek yang diamati adalah laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2022.

3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak diproksi menggunakan *Current Effective Tax Rate*. Sebagai berikut :

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

a) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan diukur dengan membandingkan penjualan tahun sekarang dan tahun sebelumnya. Dalam Hidayat (2018) pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - (\text{Sales}_{t-1})}{\text{Sales}_{t-1}}$$

b) *Transfer Pricing*

Transfer Pricing adalah tindakan penentuan harga transaksi yang dilakukan antar pihak-pihak berelasi. Dalam Rasyid *et al* (2021), rumus untuk *transfer pricing* adalah sebagai berikut:

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang usaha kepada pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

3.3 Teknik Pengumpulan data

Penulis melakukan observasi pada data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI. Data diperoleh dari situs resmi BEI, IDN Financials serta situs dari perusahaan tersebut.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 1

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Terdaftar sebagai perusahaan pertambangan di BEI tahun 2018-2021	82
Data laporan tidak lengkap selama periode 2018-2022	(2)
Perusahaan merugi selama tahun 2018-2022	(37)
Melakukan <i>listing</i> dan <i>delisting</i> selama periode penelitian	(15)
Perusahaan tidak memiliki cabang di luar negeri dengan presentase kepemilikan sebesar 25% atau perusahaan tidak dikendalikan oleh perusahaan asing.	(8)
Menggunakan mata uang rupiah	(4)
Data <i>outlier</i>	(2)
Jumlah Sample perusahaan	14
Tahun Penelitian	5
Jumlah sample 2018-2021	70

Sumber : Hasil Pengolahan Data

3.5 Teknik Analisi Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali dalam Jessica (2022:52) Statistik deskriptif menjabarkan, suatu gambaran data yang dapat dilihat melalui *mean*, standar deviasi, varian, dan sebagainya. Statistik deskriptif umumnya memberikan informasi karakteristik tentang variabel-variabel yang digunakan.

3.5.2 Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Bertujuan untuk mengetahui data penelitian (Dalam penelitian ini menggabungkan cross-section dengan time series) ini dapat atau tidak dapat dilakukan. Pengujian ini menggunakan comparing two regression dengan menggunakan variabel dummy.

Jika nilai Sig. > α (0,05) pooling data dapat dilakukan. Jika nilai Sig. < α (0,05) pooling data tidak dapat dilakukan. Dan pengujian data dilakukan per tahun.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Memeriksa apakah variabel pengganggu terdistribusi normal dalam model regresi. Jika asumsi tidak terpenuhi, untuk data dengan jumlah sampel kecil tidak valid. Dalam uji normalitas, penulis menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

Jika, nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal. Namun, jika nilai Sig. < 0,05 maka, data tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Harita Milik BIKG Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



3.6.2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Model dikatakan baik ketika tidak ditemukannya korelasi variabel independen. Jika ditemukan korelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal, yang berarti nilai korelasi antar variabel tidak 0.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Tolerance and Variance Inflation Factor). Jika ada multikolinearitas maka nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10.

3.6.3. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah korelasi dalam model regresi linear terdapat kesalahan perancu. Biasanya terjadi karena residual tidak independen dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk menguji autokorelasi dilakukan uji Durbin-Watson.

3.6.4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji model regresi apakah variabel residual dalam satu observasi ke observasi lainnya memiliki varians yang tidak sama. Jika varian sisa satu konstan, disebut homoskedastik, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Jika nilai sig. < 0,05 maka model regresi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai sig. > 0,05 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5. Analisis Regresi Berganda

Bertujuan untuk mengetahui arah serta pengaruh antara variabel dependen dan independen.

$$\text{TaxAvd} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

TaxAvd = Penghindaran pajak

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = pertumbuhan Penjualan

X2 = Transfer Pricing

ε = Error

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk menguji secara parsial seberapa besar pengaruh variabel independen (individual) terhadap variabel dependen. Uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas α sebesar 0,05 dan hipotesis rumus sebagai berikut :

$$H_0: \beta_1 = 0 \quad H_a: \beta_1 > 0$$

$$H_0: \beta_2 = 0 \quad H_a: \beta_2 > 0$$

Jika nilai sig. $t > \alpha$ 0,05 maka tidak tolak H_0 , tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. $t < \alpha$ 0,05 maka tolak H_0 , terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



3.7.2 Uji Simultan Signifikan (Uji F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan $\alpha = 0,05$.

Jika nilai sig. F > α 0,05 maka tidak tolak Ho, menyatakan variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. F < α 0,05 maka tolak Ho, menyatakan semua variabel bebas memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R²)

Bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi berada di $0 \leq R^2 \leq 1$

Jika $R^2 = 0$, atau semakin mendekati 0 maka model regresi ada yang tidak sempurna. Variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Jika $R^2 = 1$, atau semakin mendekati 1 maka model regresi sempurna. Variabel independen mampu dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

4. HASIL

4.1 Statistik Deskriptif

Dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	70	0,03059	0,73151	0,2667428	0,11778361
Sales Growth	70	-0,39899	7,31442	0,3645184	0,96502872
Transfer Pricing	70	0,00000	1,00000	0,1842851	0,29741839

Sumber : SPSS

Variabel *tax avoidance* memiliki nilai minimum 3.1% yang mengindikasikan penghindaran pajak yang terendah dengan nilai 3,1%, sedangkan nilai maksimum sebesar 73,2% menunjukkan data perusahaan yang tidak melakukan penghindaran pajak, rata-rata data perusahaan amatan menunjukkan tidak melakukan penghindaran pajak, dapat dilihat nilai rata-rata 26,7% diatas tarif pajak efektif dan standar deviasi < mean berarti data bervariasi.

variabel *sales growth* memiliki minimum -39.8% dan maksimum sebesar 731% dengan rata-rata 36,4% berarti rata-rata peningkatan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun sebesar 36,4%. Sedangkan Nilai minimum variabel *transfer pricing* adalah 0 dengan maksimum 1 dan nilai *mean* 18,4% berarti rata-rata perusahaan memiliki piutang pihak berelasi sebesar 18,4%.

4.2 Uji pooling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Dari hasil uji pooling menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Pooling

Variabel	Sig.
SG	0,196
TP	0,526
DT1	0,772
DT2	0,460
DT3	0,476
DT4	0,237
DT1TP	0,980
DT1SG	0,985
DT2TP	0,282
DT2SG	0,748
DT3TP	0,904
DT3SG	0,945
DT4TP	1,000
DT4SG	0,249

Sumber : SPSS

Hasil dari *sig.* uji pooling semuanya di atas 0,05, data penelitian dapat dilakukan dalam 1 kali uji.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
<i>asympt.Sig (2 tailed)</i>	0,000

Sumber: SPSS

Hasil uji normalitas menunjukkan *asympt.Sig* 0,000, dimana hasil ini menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Proses *outlier* telah dilakukan, namun belum berdistribusi normal. Penulis memutuskan untuk menggunakan teori Bowerman (2017:334) yaitu *The Central Limit Theorem*. Dimana jika jumlah sampel > 30, dapat dikatakan berdistribusi normal. Besar ampel dalam penelitian ini adalah 70, yang berarti data berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.3.2 Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Sales Growth</i>	0,982	1,019
<i>Transfer Pricing</i>	0,982	1,019

Sumber: SPSS

Dalam pengujian multikolinearitas, dikatakan memiliki korelasi jika nilai *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10. *Transfer Pricing* dan *Sales Growth* memiliki *tolerance* 0.982 > 0.10 dan *VIF* 1,019 < 10. Maka, tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	2,162
----------------------	-------

Sumber: SPSS

Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin-Watson. Kriteria Durbin-Watson untuk tidak ada korelasi adalah $2 - d < 4 - d$. Penelitian ini mempunyai variabel berjumlah 3 (1 dependen dan 2 independen) dengan jumlah sampel 60. Pada table Durbin-Watson nilai $dL = 1,5542$ dan $Du = 1,6715$, sedangkan $4 - Du = 2,3285$. Nilai d pada penelitian ini adalah 2,162. $Du < d < 4 - Du = 1,6715 < 2,162 < 2,3285$, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Sales Growth</i>	0,860
<i>Transfer Pricing</i>	0,119

Sumber: SPSS

Dalam pengujian heteroskedastisitas, dikatakan terjadi heteroskedastisitas jika nilai *sig.* < 0,05. *Sales Growth* memiliki nilai signifikansi 0,860 > 0,05 dan *Transfer Pricing* memiliki nilai signifikansi 0,119 > 0,05. Dari hasil di atas, disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Dari hasil yang didapatkan pada table, dapat dibentuk sebuah persamaan sebagai berikut :



$$\text{TaxAvd} = 0,253 - 0,016\text{SG} + 0,106\text{TP}$$

- a. Nilai konstanta adalah 0,253. Maka jika semua variabel independen konstan atau tidak mengalami perubahan, nilai Current ETR adalah 0,253
- b. Nilai koefisien regresi *sales growth* adalah -0,016. Setiap peningkatan *sales growth* sebesar 1 poin, maka *tax avoidance* akan turun sebanyak -0,016.
- c. Nilai koefisien regresi *transfer pricing* adalah 0,106. Setiap peningkatan *transfer pricing* sebesar 1 poin, maka *tax avoidance* akan naik sebanyak 0,106.

Tabel 8

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien
<i>Constant</i>	0,253
<i>Sales Growth</i>	-0,016
<i>Transfer Pricing</i>	0,106

Sumber: SPSS

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Statistik t

Dari hasil pengujian variabel secara parsial menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil Uji Statistik t

Variabel	Koefisien	<i>Sig. (2 tailed)</i>	<i>Sig. (1 tailed)</i>
<i>Sales Growth</i>	-0,016	0,282	0,141
<i>Transfer Pricing</i>	0,106	0,026	0,013

Sumber: SPSS

- a. Variabel *sales growth* dengan *sig.* 0,141 > 0,05 dan nilai koefisien sebesar -0,014. Maka, tidak tolak H_0 yang berarti tidak terdapat cukup bukti *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
- b. Variabel *transfer pricing* dengan *sig.* 0,013 < 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,002. Maka, tolak H_0 yang berarti terdapat cukup bukti *transfer pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

4.5.2 Uji Statistik F

Dari hasil pengujian variabel secara simultan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Uji Statistik f

	Hasil
<i>Sig < 0.05</i>	0,033

Sumber: SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari hasil pengujian di atas, dengan *sig.* 0,033 dapat disimpulkan *transfer pricing* dan *sales growth* bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian variabel secara simultan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Hasil
$0 \leq R^2 \leq 1$	0,097

Sumber: SPSS

Hasil dari uji koefisien determinasi adalah 0,097. Maka dapat diartikan sebesar 9,7% penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel pada penelitian ini. Sebesar 90,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

5 PEMBAHASAN

5.1 Pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak

Bedasarkan pengujian hipotesis t yang telah dilakukan, *sales growth* dengan *sig.* 0.141 dan nilai koefisien sebesar -0,016 dengan demikian tidak tolak H_0 , yang berarti tidak terdapat cukup bukti *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan koefisien regresi menunjukkan arah yang negatif. Jumlah rata-rata peningkatan penjualan dari tahun ke tahun sebesar 36,5%, dapat dikatakan *sales growth* yang meningkat, tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Karena pertumbuhan penjualan, belum tentu meningkatkan laba perusahaan. Bisa saja penjualan meningkat namun laba tetap ataupun laba bisa turun. Sedangkan laba yang menentukan jumlah pajak dibayar. Hal ini memotivasi manajer untuk tidak melakukan penghindaran pajak.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nabila & Fikri (2018) dan Juliana *et al* (2020) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Tingkat pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari besarnya pertumbuhan penjualan, walaupun belum tentu penjualan juga akan meningkatkan laba. Pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak mempengaruhi penghindaran pajak karena pajak ditentukan oleh laba, dan manajer tidak terdorong/termotivasi untuk menghindari pajak karena laba tidak tinggi.

Dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi, karena tidak terdapat konflik antara agen dan prinsipal. Manajer sebagai agen tidak melakukan penghindaran pajak untuk mendapatkan laba yang maksimal. Tetapi mengikuti peraturan perpajakan dan taat pajak.

5.2 Pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak

Bedasarkan pengujian hipotesis t yang telah dilakukan, *transfer pricing* dengan *sig.* (1-tailed) 0.013 dan nilai koefisien sebesar 0,106 yang berarti tolak H_0 . Maka terdapat cukup bukti *transfer pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Dalam koefisien regresi menunjukkan arah yang positif. Pada penelitian ini rata-rata perusahaan memiliki piutang usaha pihak berelasi sebesar 18,4% dan piutang usaha diperoleh dari transaksi dengan pihak berelasi. Dapat dikatakan transaksi ini menggunakan harga spesial untuk pihak berelasi dan memanfaatkan celah perpajakan sehingga terindikasi melakukan *transfer pricing*.

Hak cipta milik IBI KKG (Unit) dan Esnidan Informa & Teknologi Kian (Unit) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulfahmi et al (2021) dan Rasyid et al (2021) dimana pada penelitian tersebut *transfer pricing* mempengaruhi penghindaran pajak.

Penelitian ini mendukung teori agensi, dimana agen (manager) berusaha untuk mendapat bonus atas kinerjanya dengan cara mencari cara agar perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal. Salah satu cara tersebut dengan melakukan transfer pricing dengan memanfaatkan celah perpajakan antar-negara untuk meminimalkan jumlah pajak dibayar. Dengan jumlah pajak yang berkurang maka perusahaan maka manager dapat memaksimalkan laba perusahaan.

6. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil dari pembahasan, peneliti menyimpulkan hasil sebagai berikut : Tidak terdapat cukup bukti pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan terdapat cukup bukti *Transfer Pricing* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Bedasarkan penelitian disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode dan/atau menggunakan perhitungan pajak lain seperti ETR sehingga variabel yang belum berpengaruh dapat menjadi berpengaruh. Karena variabel yang berbeda tentunya memberikan hasil yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengambil variabel lain seperti *Leverage*, arus kas operasional dan ukuran perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

Asri, AA, Mahfudin, E (2021). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*. COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting. 5(1), 90-97. DOI: <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2032>

Bowerman et al (2017). *Business Statistic in Practice*. Edisi 8. New York : McGraw-Hill.

Cledy & Amin, (2020). *Pengaruh pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap keputusn perusahaan untuk melakukan transfer pricing*. Jurnal Akuntansi Trisakti. 7(2), 247-264. Doi : <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>

Chrysilla, Jessica (2022). *Karya Akhir: Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization Dan Assets Mix Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. IBII, Jakarta, Indonesia.

Haryanto, M, Saudi, NS, Anshar, MA & Hatta, M (2022). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan*. YUME : Journal of Management. 5(1), 222-237. DOI: [10.37531/yume.vxix.436](https://doi.org/10.37531/yume.vxix.436)

Hidayat, WW (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB), 3(1), 19-26. DOI: [10.36226/jrmb.v3i1.82](https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82)

Jafri, HE & Mustikari, E, (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunnelling Incentive, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Memiliki Hubungan Istimewa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia. 3(2), 63-77. <https://e-journal.unair.ac.id/BAKI/article/download/9969/6723/40396>

Juliana, et al, (2020). *Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan CSR terhadap Penghindaran Pajak*. Business Management, Economic, And Accounting National Seminar. (1), 1257-1271, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/914/575>

Jensen, MC, Meckling, WH, (1976). *Theory of the firm: Managerial Behavior, agency cost and ownership structure*. Journal of Financial Economics. 3(4), 305-360. DOI: 10.1016/0304-405X(76)90026-X

Kotler, Philip. et al (2019). *Marketing 4.0 : Bergerak dari tradisional ke digital*. Edisi 2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kurnawansyah, et al. (2018) *Teori agency dalam pemikiran organisasi : pendekatan positivist dan principle-agen*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, 3(2), 435-446. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=854869&val=9736&title=TEORI%20AGENCY%20DALAM%20PEMIKIRAN%20ORGANISASI%20%20PENDEKATAN%20POSITIVIST%20DAN%20PRINCIPLE-AGEN>

Limarga, AG (2021). *Karya Akhir: Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. IBII, Jakarta, Indonesia.

Nabilla, SS, Fikri, IZ, (2018) *Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage (Debt To Equity Ratio) Dan pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Taxavoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017)* Seminar Nasional Cendekiawan, 4(2), 1179-1182. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/3496/2962>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Republik Indonesia. (2021). *Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP)*. Lembaran Negara RI Tahun 2021. No. 246. Sekretariat Negara. Jakarta

Simanjuntak, Timbul H. (2019). *Perpajakan Internasional*. Edisi 1. Purindraswari, Yogyakarta : Andi

Hutami, S. (2010). *Tax Planning (Tax Avoidance dan Tax Evasion) Teori Etika*. Majalah Online Politeknosains, 9(2), 57-64.

Suwiknyo, Edi (2019). *Adaro Diduga Lakukan Penghindaran Pajak, Bisnis.com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190704/259/1120131/adaro-diduga-lakukan-penghindaran-pajak>

Zulfahmi, Tarigan NMR, Lubis FK & Andri,S (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Aliran Kas Operasional dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Infomasi (SENSASI)*, 205-209. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/584>

Hak cipta dilindungi undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Febby Angelina

NIM : 31180346 : Tanggal Sidang : 17-04-2023

Judul Karya Akhir : Pengaruh pertumbuhan penjualan dan transfer pricing terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan

Jakarta, 9 / 5 20 23

Mahasiswa/I
Febby Angelina
(Febby Angelina)

Pembimbing
Mr. Fede
(Mr. Fede)

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.